ANALISIS PENGARUH NILAI TAMBAH PASAR (MVA) DAN NILAI TAMBAH EKONOMI (EVA) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN BATU BARA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

oleh :

MOCHAMAD KAHLIL GIBRAN FARIZQI

B100140403

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH NILAI TAMBAH PASAR (MVA) DAN NILAI TAMBAH EKONOMI (EVA) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN BATU BARA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

MOCHAMAD KAHLIL GIBRAN FARIZQI
B100140403

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

Dra. W. Mukharomah, M.M.

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH NILAI TAMBAH PASAR (MVA) DAN NILAI TAMBAH EKONOMI (EVA) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN BATU BARA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

Oleh :

MOCHAMAD KAHLIL GIBRAN FARIZQI

B 100 140 403

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 6 Agustus 2018
dan dinyatakan telah memenuh syarat

Dewan Penguji :

1. Dra. W. Mukharomah, M.M. (.....)
   (Ketua Dewan Penguji)
2. Nur Achmad, S.E., M.Si. (.....)
   (Sekretaris Dewan Penguji)
3. Muhammad Sholahuddin, S.E, M.Si. (.....)
   (Anggota Dewan Penguji)

Dekan

Drs. Syamsudin, M.M

NIK. 0017025701

PENYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 06 Agustus 2018
Penulis

MOCHAMAD KAHLIL GIBRAN FARIZQI
B100140403

ANALISIS PENGARUH NILAI TAMBAH PASAR (MVA) DAN NILAI TAMBAH EKONOMI (EVA) TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN BATU BARA YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

Abstrak

Dalam penelitian ini penulis mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) terhadap perusahaan-perusahaan return saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 baik secara parsial maupun simultan. Hipotesis penelitian ini adalah: Diduga *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun simultan. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi. Hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *Economic Value Added* (EVA) dan *Market Value Added* (MVA) berpengaruh signifikan terhadap return saham perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci : Economic Value Added, Market Value Added, Return Saham

Abstract

In this study the authors have a purpose to determine the effect of Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) on stock return companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2013-2017 period both partially and simultaneously. The hypothesis of this study are: Alleged Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) have a significant effect on stock returns of companies listed on the Indonesia Stock Exchange both partially and simultaneously. The data needed in this study is secondary data obtained from the company's financial statements. The analysis technique used in this study uses multiple linear regression, t test, F test and coefficient of determination. The results of data analysis in this study can be concluded that the Economic Value Added (EVA) and Market Value Added (MVA) significantly influence the stock returns of companies listed on the Indonesia Stock Exchange both partially and simultaneously.

Keywords: *Economic Value Added, Market Value Added, Stock Return*

1. PENDAHULUAN

Pengembangan perusahaan dalam upaya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin tajam dalam pasar yang semakin global seperti sekarang ini akan selalu dilakukan baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil. Perkembangan dunia bisnis yang pesat menjadikan suatu perusahaan terus bersaing secara kompetitif untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dengan kondisi tersebut agar tujuan perusahaan tercapai,

berbagai macam masalah yang timbul harus dihadapi dan disertai dengan solusi pengembalian keputusan yang selektif.

Economic Value Added (EVA) atau nilai tambah ekonomi dipatenkan oleh Stewart & Company, sebuah manajemen terkemuka. EVA adalah suatu pengukuran dengan memperhatikan secara tepat semua faktor-faktor yang berhubungan dengan penciptaan nilai (*value*). EVA mengukur nilai tambah (*value creation).* Yang dihasilkan suatu perusahaan dengan cara mengurangi biaya modal (*cost of capital*) yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan. EVA yang positif menandakan perusahaan berhasil menciptakan nilai bagi pemilik modal karena perusahaan mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang melebihi tingkat biaya modalnya

Market Value Added (MVA) adalah economic value added yang dihasilkan oleh kinerja manajerial sepanjang umur perusahaan yang di present value kan (Mirza & Imbuh, 1999). Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham yang dilakukan dengan memaksimalkan selisih antara market value of equity dan jumlah yang ditanamkan investor ke dalam perusahaan. Selisih tersebut dikenal sebagai *market value added* (MVA). MVA digunakan untuk mengukur seluruh pengaruh kinerja manajerial sejak perusahaan berdiri hingga sekarang (Sri Isworo A & Sumarni, 2005).

Di dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dipilihnya perusahaan manufaktur sebagai obyek penelitian disebabkan karena perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari berbagai sub sektor sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal secara keseluruhan. Perusahaan manufaktur mempunyai kontribusi yang besar dalam pembentukan produk domestik bruto di Indonesia. Pada hatkikatnya, perusahaan manufaktur merupakan industri sekunder yang menciptakan produksi buatan pabrik dan dilakukan secara besar-besaran. Mengetahui EVA dan MVA yang merupakan pengukuran kinerja perusahaan yang berfokus pada nilai perusahaan, dapat membantu manajemen untuk mengetahui berapa *the true cost of capital* dari bisnisnya sehingga tingkat pengembalian bersih dari modal, hal yang sesungguhnya menjadi perhatian investor bisa diperlihatkan secara jelas dan berapa jumlah sebenarnya dari modal yang diinvestasikan ke dalam bisnis. Tujuan manajemen untuk memaksimumkan kemakmuran pemegang saham melalui maksimisasi nilai perusahaan yang dapat

dicapai. Nilai perusahaan yang tercipta ini akan mempengaruhi respon masyarakat yang dicerminkan dari naik atau turunnya harga saham.

Konsep EVA dan MVA merupakan pendekatan yang relatif baru untuk menilai kinerja perusahaan. Tidak seperti ukuran kinerja perusahaan konvensional yang memerlukan analisis pembanding dengan perusahaan pada industri yang sejenis, sedangkan EVA dan MVA dapat berdiri sendiri. Metode EVA dan MVA yang berhasil diciptakan perusahaan adalah faktor yang paling relevan dalam pembentukan nilai perusahaan yang akhirnya akan berpengaruh pada return saham.

2. METODE

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakandalam penelitian ini adlah data sekunder, data yang diperoleh dari IDX.co.id tahun 2013-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 20 perusahaan dan 15 perusahaan batu bara yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Sampel dalam peelitian ini adalah sebagian dari populasi yang diperoleh dengan proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristik nya akan membuat kita dapat meng generalisasi kan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Diskripsi Statistik

Tabel 1 Diskripsi Statistik

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EVA	-1030914,17	18258329,16	2251898,9735	4030044,39661
MVA	252520,0	14508324999,0	547447525,254	2011288650,8114
Return Saham	-0,80	1,76	-0,1360	0,42090

Sumber: Data Sekunder, 2018

Variabel *economic value add* (EVA) merupakan pengukuran kinerja yang memperhitungkan tingkat biaya modal, yaitu dengan perhitungan laba bersih setelah pajak dikurangi dengan biaya modal. Diskripsi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah nilai minimum – Rp.1.030.914,17; nilai maksimum Rp. 18.258.329,16; nilai rata-rata Rp. 2.251.898,9735; dan nilai standar deviasi Rp. 4.030.044,39661.

Variabel *Market Value Add* (MVA) merupakan selisih antara nilai pasar saham dengan modal sendiri yang disetor oleh pemegang saham. Diskripsi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah nilai minimum – Rp. 252.520,00; nilai maksimum Rp. 14.508.324.999,00; nilai rata-rata Rp. 547.447.525,254; dan nilai standar deviasi Rp. 2.011.288.650,8114.

Variabel *Return Saham* merupakan tingkat pengembalian yang diterima oleh pemegang saham yang dapat dilihat dari penerimaan deviden tunai atau perubahan harga saham pada periode tertentu. Diskripsi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah nilai minimum – 0,8; nilai maksimum 1,76; nilai rata-rata – 0,1360; dan nilai standar deviasi 0,42090.

3.2 Uji Asumsi Klasik

Tabel 2 Uji Normalitas

Keterangan	Nilai
Kolmogorove-Smirnov	0,704
Asymp.Sig	0,705
Kriteria	> 0,05
Hasil	Beridistribusi Normal

Sumber: Data Sekunder, 2018

Hasil analisis yang ditampilkan Tabel 2 adalah nilai pada *asymp.sig* penelitian ini 0,705 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data yang dihasilkan memiliki distribusi normal.

Tabel 3 Uji Multikolinieritas

Variabel	*Tolerance*	VIF
EVA	0,999	1,001
MVA	0,999	1,001

Sumber: Data Sekunder, 2018

Hasil analisis Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada *economic value add* (EVA) pada nilai *Tolerance* 0,999 dan nilai VIF 1,001 sedangkan pada *market value add* (MVA) nilai *Tolerance* 0,999 dan nilai VIF 1,001 sehingga dapat dinyatakan karena setiap variabel baik pada nilai *Tolerance* < 1 dan VIF < 10, sesuai dengan kriterinya maka data tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	t	Sig.
EVA	1,950	0,060
MVA	-1,565	0,123

Sumber: Data Sekunder, 2018

Nilai yang dihasilkan pada Tabel 4 adalah pada *economic value add* (EVA) memiliki nilai t sig. 0,060 dan *market value add* (MVA) memiliki nilai t sig. 0,123 maka nilai t sig. EVA dan MVA > 0,05. Hal ini menunjukkan data tidak terjadi heteroskedastisitas atau mengalami homoskedastisitas.

Tabel 5 Uji Autokorelasi

Keterangan	Nilai
Durbin-Watson	2,113
Kriteria	1,5 – 2,5
Hasil	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Data Sekunder, 2018

Pada Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *durbin Watson* yang dihasilkan adalah sebesar 2,113. Ini berarti nilai *durbin Watson* antara 1,5 – 2,5 maka data tidak terjadi autokorelasi.

3.3 Analisis Regresi

Tabel 6 Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien *ß*	Standar Error
Konstanta	-0,224	
EVA	0,004279	0,000
MVA	-0,0001606	0,000

Sumber: Data Sekunder, 2018

Koefisien konstanta ($ß_0$) bernilai negatif sebesar 0,224, Hasil ini menunjukkan bahwa pada saat *Economic Value Add* (EVA), dan *Market Value Add* (MVA) dalam keadaan nol (0) maka *return saham* mengalami penurunan sebesar Rp, 0,244.

Koefisien Economic *Value Add* (EVA) ($ß_1$) bernilai positif sebesar 0,004279, hasil ini menunjukkan bahwa *Economic Value Add* (EVA) yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 1,- maka akan menghasilkan nilai *return saham* yang meningkat sebesar Rp. 0,004279.

Koefisien *Market Value Add* (MVA) ($ß_2$) bernilai negatif sebesar -0, 0001606, hasil ini menunjukkan bahwa *Market Value Add* (MVA) yang mengalami peningkatan sebesar Rp. 1,- maka akan menghasilkan nilai *return saham* yang meningkat sebesar Rp. -0,0001606.

3.4 Uji Hipotesis

Tabel 7 Pengujian Hipotesis

Variabel	T	Sig.
EVA	3,484	0,001
MVA	-0,653	0,516

F	6,203
Sig	0,004
R	0,414
R^2	0,171

Sumber: Data Sekunder, 2018

3.4.1 Uji F

Berdasarkan hasil yang didapat nilai F variabel *economic value add* (EVA) dan *Market Value Add* (MVA) adalah 6,203 yang menghasilkan sig. 0,004. Ini berarti nilai sig. 0,004 lebih kecil daripada 0,05 maka Ho ditolak sehingga dapat dinyatakan secara simultan *economic value add* (EVA) dan *market value add* (MVA) berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

3.4.2 Uji t

Variabel *Economic Value Add* (EVA): Berdasarkan hasil yang didapat nilai t variabel *economic value add* (EVA) adalah 3,484 yang menghasilkan sig. 0,001. Ini berarti nilai sig. 0,001 lebih kecil daripada 0,05 maka Ho ditolak sehingga dapat dinyatakan *economic value add* (EVA) berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

Variabel *Market Value Add* (MVA): Berdasarkan hasil yang didapat nilai t variabel *market value add* (MVA) adalah -0,653 yang menghasilkan sig. 0,516. Ini berarti nilai sig. 0,516 lebih besar daripada 0,05 maka Ho diterima sehingga dapat dinyatakan *market value add* (EVA) berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

3.4.3 Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerang kan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R *square* yang dihasilkan sebesar 0,171 (17,1%) menunjukkan bahwa kekuatan model *economic value add* (EVA) dan *Market Value Add* (MVA) mampu menjelaskan variabel *return saham* sebesar 17,1% dan sisanya 82,9% dipengaruhi variabel independen lainnya.

4. PENUTUP

Hasil analisis yang didapat dalam penelitian ini yang bertujuan menganalisis pengaruh *economic value add* (EVA) dan *market value add* (MVA) terhadap *return saham* dapat disimpulkan sebagai berikut:

Variabel *Economic Value Add* (EVA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*. Variabel *Market Value Add* (MVA) memiliki pengaruh negatif

dan tidak signifikan terhadap *return saham*. *Return Saham* yang mampu dijelaskan faktor-faktor *Economic Value Add* (EVA) dan *Market Value Add* (MVA) sebesar 17,1%. Model *Economic Value Add* (EVA) dan *Market Value Add* (MVA) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *return saham.*

Untuk penelitian selanjutnya perlu adanya penambahan variabel independen selain yang diteliti yaitu rasio profitabilitas, rasio leverage, rasio rentabilitas dan lain-lainnya agar mampu menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruh *return saham.* Sampel penelitian ini terbatas pada sektor perusahaan batu bara sehingga perlu adanya penambahan sektor seperti sektor industry kimia, perusahaan *food and baverage* atau pakan sektor manufaktur. Hasil *economic value add* (EVA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham* artinya bahwa EVA diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan *return saham* karena EVA yang mampu efisien akan menghasilkan tingkat pengembalian modal yang lebih besar daripada biaya modal itu sendiri sehingga tingkat pengembalian yang besar akan mendorong nilai perusahaan yang tinggi dan akan berdampak *return saham* yang tinggi pula.

DAFTAR PUSTAKA

Altaf, N. (2016). Economic Value Added or earnings: What explains market value in Indian firms? ELSEVIER, 32.

Baihaki, A., & Yulianto, S. (2012). Analisa Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) pada Indosat Tbk. Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Madura.

Brigham, E. F. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10. Terjemah oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: PT Salemba Empat.

Deitiana, Tita. (2013). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity dan Total Asset Turnover Terhadap deviden Payot Ratio dan Implikasi Pada Harga Saham Perusahaan LQ 45, 88.

Firdausi, M. R., & D. R. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode Economic Value Added (EVA), Financial Value Added (FVA) dan Market Value Added (MVA). FEB Telkom, 1918.

Hamid, A. (2008). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Pendekatan Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardika Surabaya, 76.

Ikbar, M. M. (2015). Analisis Pengaruh Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Properti Yang

Tergabung Dalam LQ45 Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, 1148.

Saha, A., Ahmad, N. H., & Yeok, S. G. (2016). Evaluation of Performance of Malaysian Banks In Risk Adjusted Return On Capital and Economic Value Added Framework. Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance, 47.

Samani, Muchlas. (2015). Pengaruh Pengelolaan Bengkel TKR Terhadap Pengetahuan, Keterampilan Praktik, dan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Sambeng. Jurnal pendidikan vokasi Teori dan Praktek. 56

Sunardi, Harjono. (2010). Pengaruh Penilaian kinerja dengan ROI dan EVA terhadap return saham pada perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Vol 2, 92

Wendra, H. (2014). Pengaruh Penggunaan Economic Value Added Dan Market Value Added Terhadap Tingkat Return Saham Pada Perusahaan Konstruksi Di Bursa Efek Indonesia . JURNAL SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN , 348.